



DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
2 METODE	2
2.1 Waktu dan Lokasi PKL	2
2.2 Komoditas	2
2.3 Metode Kerja	3
3 KEADAAN UMUM	4
3.1 Pembenihan	4
3.1.1 Sejarah	4
3.1.2 Letak Geografis	4
3.1.3 Kegiatan	5
3.1.4 Struktur Organisasi	5
3.1.5 Ketenagakerjaan	6
3.2 Pembesaran	6
3.2.1 Sejarah	6
3.2.2 Letak Geografis	7
3.2.3 Kegiatan	7
3.2.4 Struktur Organisasi	8
3.2.5 Ketenagakerjaan	8
4 INFRASTRUKTUR DAN SARANA PRODUKSI	9
4.1 Kegiatan Pembenihan	9
4.1.1 Fasilitas Utama	9
4.1.1.1 Hatchery	9
4.1.1.2 Wadah Budidaya	9
4.1.2 Fasilitas Pendukung	11
4.1.2.1 Bangunan	11
4.1.2.2 Sistem Aerasi	12
4.1.2.3 Sistem Kelistrikan	13
4.1.2.4 Sistem Tata Air	13
4.1.2.5 Alat Transportasi	14
4.1.2.6 Peralatan	14
4.2 Kegiatan Pembesaran	19
4.2.1 Fasilitas Utama	20
4.2.1.1 Wadah Budidaya	20
4.2.2 Fasilitas Pendukung	20



4.2.2.1	Bangunan	21
4.2.2.2	Saluran Pemasukan Air Tambak	21
4.2.2.3	Sistem Aerasi	21
4.2.2.4	Saluran Pembuangan Air	22
4.2.2.5	<i>Central drain</i> dan Pembuangan Lumpur	22
4.2.2.6	Sistem Energi Listrik	23
4.2.2.7	Sistem Tata Air	23
4.2.2.8	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	24
4.2.2.9	Alat Transportasi	25
4.2.2.10	Peralatan	25
5	KEGIATAN PEMBENIHAN	28
5.1	Pemeliharaan Induk	28
5.1.1	Penyediaan Induk	28
5.1.2	Persiapan Wadah dan Penebaran Induk	29
5.1.3	Pemberian Pakan	30
5.1.4	<i>Monitoring</i> dan Pengelolaan Kualitas Air	31
5.1.5	Pencegahan Hama dan Penyakit	32
5.2	Pemijahan Induk Udang Vaname	32
5.2.1	Perangsangan Pematangan dan Pemijahan	32
5.2.2	Sampling Kematangan Gonad	33
5.2.3	Perkawinan	35
5.3	Penetasan Telur	36
5.3.1	Persiapan Wadah dan Peralatan	36
5.3.2	Penetasan Telur	37
5.3.3	Pemanenan Naupli	39
5.4	Pemeliharaan Larva	41
5.4.1	Persiapan Wadah	41
5.4.2	Persiapan Air	41
5.4.3	Penebaran Naupli	42
5.4.4	Pemberian Pakan Alami Naupli- <i>Postlarva</i>	43
5.4.5	Pemberian Pakan Buatan Naupli- <i>Postlarva</i>	45
5.4.6	Pengelolaan Kualitas Air	46
5.4.7	Pencegahan Hama dan Penyakit	46
5.4.8	Pemanenan dan Pengemasan Benur	49
5.4.9	Transportasi Benur	51
5.5	Kultur Pakan Alami	51
5.5.1	Kultur <i>Thalassiosira</i> sp.	51
5.5.1.1	Kultur <i>Thalassiosira</i> sp. Skala Laboratorium	52
5.5.1.2	Kultur <i>Thalassiosira</i> sp. Skala Intermediet	54
5.5.1.3	Kultur Skala Massal	55
5.5.2	Kultur <i>Artemia</i> sp.	56
5.5.2.1	Persiapan Wadah	56
5.5.2.2	Penetasan Siste Artemia	56
5.5.2.3	Pemanenan	57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



6	KEGIATAN PEMBESARAN	57
	6.1 Persiapan Wadah dan Media	57
	6.1.1 Pengeringan dan Pembersihan Wadah	57
	6.1.2 Pemasangan Peralatan Tambak	58
	6.1.3 Persiapan Air	59
	6.1.4 Pengisian Air	60
	6.1.5 Probiotik	60
	6.1.6 Penebaran Inokulan dan Pengamatan Air	61
	6.2 Penebaran Benur	61
	6.2.1 Penanganan Benur	62
	6.2.2 Aklimatisasi dan Penebaran Benih	62
	6.3 Pemberian Pakan	62
	6.3.1 <i>Blind Feeding</i>	63
	6.3.2 Pemberian Pakan Pasca <i>Blind Feeding</i> dan Pasca Panen Parsial	65
	6.3.3 Pemberian Suplemen pada Pakan	67
	6.4 Pengelolaan Air	68
	6.4.1 Pengukuran Kualitas Air	68
	6.4.2 Perlakuan Probiotik	69
	6.4.3 Perlakuan Mineral dan Desinfeksi	72
	6.4.4 Penyifonon Dasar Tambak	72
	6.4.5 Pembuangan Lumpur	73
	6.5 Pemantauan Pertumbuhan dan Populasi Udang	73
	6.6 Penanganan Hama dan Penyakit	74
	6.7 Pemanenan dan Penanganan Pasca Panen	75
	6.7.1 Pemanenan	75
	6.7.2 Penanganan Pasca Panen	76
7	ASPEK USAHA	77
	7.1 Pembenihan	77
	7.1.1 Pemasaran	77
	7.1.2 Analisis Usaha	77
	7.1.3 Biaya Investasi	79
	7.1.4 Biaya Tetap	83
	7.1.5 Biaya Variabel	84
	7.1.1 Total Biaya	88
	7.1.2 Total Penerimaan	88
	7.1.3 Keuntungan	88
	7.1.4 R/C Ratio	88
	7.1.5 <i>Break Even Point</i> (BEP)	89
	7.1.6 <i>Payback Periode</i>	89
	7.1.7 Harga Pokok Penjualan (HPP)	90
	7.2 Pembesaran	90
	7.2.1 Pemasaran	90
	7.2.2 Analisis Usaha	91
	7.2.3 Biaya Investasi	93
	7.2.4 Biaya Tetap	97
	7.2.5 Biaya Variabel	98

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

7.2.6 Total Biaya	100
7.2.7 Total Penerimaan	100
7.2.8 Keuntungan	100
7.2.9 R/C Ratio	100
7.2.10 Break Even Point (BEP)	101
7.2.11 Payback Periode	102
7.2.12 Harga Pokok Penjualan (HPP)	102
8 PENUTUP	102
8.1 Kesimpulan	102
8.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	107



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

DAFTAR GAMBAR

1	Udang vaname <i>Litopenaues vanname</i>	3
2	<i>Hatchery</i> pembenihan udang vaname	5
3	Struktur organisasi di unit hatchery PT Esaputlii Prakarsa Utama, Barru, Sulawesi Selatan	5
4	Lokasi pembesaran udang vaname PT Esaputlii Prakarsa Utama	7
5	Struktur organisasi unit pembesaran udang vaname di PT Esaputlii Prakarsa Utama, Barru, Sulawesi Selatan	8
6	Bak pemeliharaan induk	10
7	Bak penetasan telur	10
8	Bak pemeliharaan larva	11
9	Bak kultur alga : a) bak fiber, dan b) bak beton	11
10	Peralatan aerasi : a) blower 15 HP, dan b) hiblow 1 HP	12
11	Sumber energi listrik : a) panel PLN, b) genset 388 KVA, dan c) genset 500 KVA	13
12	Peralatan reservoir : a) pressure filter, b) sand filter gravitasi	14
13	Alat transportasi PT Esaputlii Prakarsa Utama	14
14	Peralatan pembenihan : a) seser panen, b) seser induk, c) pengaduk telur, d) <i>net</i> panen, e) baskom, f) <i>heater</i> , g) <i>conical tank</i> , h) waring, i) bak sterilisasi, j) lemari UV, k) timbangan digital, l) timbangan duduk, m) tabung oksigen, n) alat hitung, o) lemari pendingin, p) <i>filter bag</i> , q) selang, sifon r) pompa celup, s) bak fiber, t) XpertCount ₂ , u) mikroskop, v) <i>magnetic stirrer</i> , w) autoklaf, dan x) oven	17
15	Tambak udang super intensif PT Esaputlii Prakarsa Utama	20
16	Saluran pemasukan air tambak	21
17	Sistem aerasi tambak : a) kincir 1 HP dan b) <i>blower</i> 15 HP	22
18	Saluran pembuangan air : a) pipa <i>outlet</i> dan b) saluran pembuangan IPAL	22
19	Fasilitas pendukung tambak : a) <i>central drain</i> dan b) pipa pembuangan lumpur	23
20	Sumber listrik tambak : a) PLN dan b) genset	23
21	Sistem tata air : a) Selat Makassar, b) tandon penampungan, c) <i>treatment</i> kaporit, d) tandon sedimentasi, dan e) tambak udang	24
22	Instalasi pengolahan air limbah PT EPU : a) zig-zag pertama, b) kolam penampungan, c) kijing, d) <i>outlet</i> kolam penampungan, e) Selat Makassar	25
23	Alat transportasi	25
24	Peralatan pembesaran : a) <i>automatic feeder</i> , b) anco, c), <i>hiblow</i> d) jaring panen, e) <i>sechidisk</i> , f) timbangan, g) bak aklimatisasi, dan h) keranjang panen	26
25	Penyediaan induk : a) kedatangan induk udang vaname, b) kode induk, dan c) pengukuran sampel bobot induk	29
26	Persiapan wadah dan penyediaan induk : a) persiapan wadah, b) aklimatisasi induk, c) penebaran induk	29
27	Pakan induk udang vaname : a) cumi-cumi dan b) cacing <i>Nereis</i> sp.	31
28	<i>Biosecurity</i> : a) <i>footbath</i> dan b) <i>wastafel</i>	32

29	Perangsangan pemijahan : a) ablasi induk betina dan b) induk telah diablasi	33
30	Induk matang gonad : a) seleksi induk matang gonad, b) induk betina matang gonad, c) induk betina tidak matang gonad	35
31	Induk telah kawin : a) <i>spermatophore</i> yang menempel pada telikum betina, (b) induk tidak terbuahi	36
32	Persiapan wadah penetasan telur	37
33	Pengadukan telur secara manual	38
34	Pengamatan telur : a) telur yang terbuahi, b) telur yang tidak terbuahi	39
35	Pemanenan naupli : a) pemanenan naupli, b) perhitungan naupli, dan c) pengangkutan naupli	40
36	Persiapan wadah : a) sanitasi wadah budidaya, b) sanitasi batu aerasi, c) sanitasi modul	41
37	Persiapan air : a) pengisian air, b) perlakuan SB dan EDTA	42
38	Penebaran naupli	43
39	Transfer <i>Thalassiosira</i> sp. ke bak pemeliharaan larva	44
40	Pakan alami <i>Artemia</i> sp. : a) artemia instan dan b) artemia kultur	45
41	Pemberian pakan buatan	45
42	Sirkulasi air	46
43	Pencegahan hama dan penyakit: a) <i>foothbath</i> , b) <i>wastafel</i> , c) desinfektan Sanocare, PUR, d) probiotik MIC-S, e) probiotik PRO-W, f) suplemen TOP-S	48
44	Grafik pertumbuhan panjang larva udang vaname	48
45	Kondisi larva yang sehat	49
46	Proses pemanenan benur udang vaname	50
47	<i>Packing</i> benur	50
48	Transportasi benur	51
49	<i>Thalassiosira</i> sp.	52
50	Kultur <i>Thalassiosira</i> sp. skala laboratorium : a) pembuatan media kultur b) kultur media cawan, c) kultur erlenmeyer 250 mL, c) kultur erlenmeyer 500 mL, dan e) kultur erlenmeyer 1 L	
51	Kultur menggunakan toples : a) kultur media <i>Thalassiosira</i> sp. menggunakan toples 5 L dan b) pemupukan media	54
52	Kultur <i>Thalassiosira</i> sp. skala intermediet	55
53	Kultur <i>Thalassiosira</i> sp. skala massal	56
54	Persiapan kultur artemia : a) sanitasi wadah, b) pengisian air	56
55	Penetasan artemia : a) penebaran artemia dan b) artemia kaleng	57
56	Pemanenan artemia : a) penutupan <i>conical tank</i> , b) panen artemia melalui kran <i>conical tank</i>	57
57	Persiapan wadah dan media : a) pengeringan tambak dan b) pembersihan tambak	58
58	Pemasangan peralatan tambak : a) pemasangan pipa lumpur, b) tata letak <i>blower</i> , c) tata letak kincir, dan d) persiapan anco	59
59	Persiapan air : a) fermentasi probiotik dan b) pemberian probiotik	60
60	Penebaran inokulan dan pengamatan air : a) pemberian <i>starter</i> fitoplankton <i>Chlorella</i> sp. dan b) perubahan warna air	61
61	Penanganan benur	62
62	Aklimatisasi benur	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

63	Pemberian pakan manual	65
64	Pemberian pakan pada anco sebagai metode pengontrolan pakan	67
65	Pemberian suplemen pakan : a) suplemen pakan herbamatt dan b) larutan fermentasi	68
66	Pengukuran parameter kualitas air : a) parameter fisika, b) parameter kimia, b) <i>test kit</i> , dan d) parameter biologi	68
67	Probiotik bakteri <i>Thiobacillus</i> sp.	70
68	Probiotik bakteri <i>Bacillus</i> sp.	70
69	Probiotik kapang <i>Aspergillus niger</i>	71
70	Probiotik bakteri <i>Lactobacillus</i> sp.	71
71	Probiotik Proshrimp	72
72	Perlakuan desinfeksi tambak : a) bio-max, b) pemberian desinfeksi, dan c) virkon aquatic	72
73	Penyifonan tambak	73
74	Pembuangan lumpur : a) pengangkatan pipa buangan lumpur, b) pembuangan lumpur	73
75	Kegiatan sampling : a) pengambilan sampel udang melalui anco, b) pengambilan sampel melalui jala, c) penimbangan berat udang	74
76	Penanganan hama dan penyakit : a) pagar <i>biosecurity</i> , b) kondisi isi perut udang sehat, c) hepatopankreas sehat, dan d) ekor kipas tidak keropos	75
77	Panen di tambak udang : a) panen parsial, b) panen total	76
78	Pemanenan udang : a) sortir dan b) pengemasan udang	76

DAFTAR TABEL

1	Daftar tenaga kerja di divisi pembenihan PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU) Barru, Sulawesi Selatan	6
2	Daftar tenaga kerja di divisi tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU) Barru, Sulawesi Selatan	8
3	Fasilitas pendukung bangunan kegiatan pembenihan di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	12
4	Peralatan di Laboratorium PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	18
5	Fasilitas pendukung bangunan pada kegiatan pembesaran di tambak udang PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	21
6	Peralatan laboratorium di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	27
7	Data kedatangan induk udang vaname di unit <i>hatchery</i> induk 3 PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	28
8	Jadwal pemberian pakan udang vaname di <i>hatchery</i> induk unit 3 PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	30
9	Kualitas air induk selama kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di <i>hatchery</i> induk unit 3 PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	31



10	Kematangan gonad induk betina di <i>hatchery</i> induk unit 3 PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	34
11	Induk betina vaname yang telah kawin di <i>hatchery</i> induk unit 3 PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	35
12	Penetasan telur di unit <i>hatchery</i> induk 3 PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	37
13	Penebaran naupli unit <i>hatchery</i> induk 3 di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	39
14	Penebaran naupli di <i>hatchery</i> larva unit 1 modul 5 di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	42
15	Pemberian pakan <i>Thalassiosira</i> sp. selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di <i>hatchery</i> larva unit 1 modul 5 PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	43
16	Pemberian <i>Artemia</i> sp. selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di <i>hatchery</i> larva unit 1 modul 5 PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	44
17	Dosis pemberian pakan buatan di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	45
18	Kualitas air pemeliharaan larva selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di <i>hatchery</i> larva unit 1 modul 5 PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	46
19	Kegiatan pengelolaan kualitas air selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di <i>hatchery</i> larva unit 1 modul 5 PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	46
20	Dosis penggunaan bahan tambahan untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan udang di <i>hatchery</i> larva unit 1 PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	48
21	Produksi benur di <i>hatchery</i> larva unit 1 modul 5 PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	49
22	Kepadatan benur dalam kantong plastik pengepakan sesuai stadia di pemasaran PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	50
23	Transportasi benur selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	51
24	Komposisi dan dosis pupuk kultur <i>Thalassiosira</i> sp. skala laboratorium di alga unit 3 PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	52
25	Komposisi pupuk kultur <i>Thalassiosira</i> sp. skala intermediet yang digunakan di alga unit 3 PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Sulawesi Selatan	55
26	Komposisi pupuk kultur <i>Thalassiosira</i> sp. skala massal yang digunakan di alga unit 3 PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Sulawesi Selatan	55
27	Perlakuan fermentasi di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	60
28	Penebaran benur di tambak super intensif PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	61
29	Jenis pakan yang digunakan pada kegiatan pembesaran udang vaname di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

30	Perhitungan pakan <i>blind feeding</i> di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	64
31	Pembagian persentase pakan <i>blind feeding</i> pada <i>feeding frequency</i> di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	65
32	<i>Feeding rate</i> berdasarkan berat rata-rata udang sebagai penentuan pakan harian di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	66
33	Analisa anco pasca <i>blind feeding</i> di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	66
34	Persentase pakan anco pasca <i>blind feeding</i> di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	67
35	Kualitas air tambak di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	69
36	Sampling pertumbuhan udang vaname selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	74
37	Biaya investasi kegiatan pembenihan di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	79
38	Biaya tetap kegiatan pembenihan di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	83
39	Biaya variabel kegiatan pembenihan di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	84
40	Hasil pemanenan udang di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	91
41	Tingkat kelangsungan hidup dan konversi pakan udang di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	91
42	Biaya investasi di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	93
43	Biaya tetap di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	97
44	Biaya variabel di tambak PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	98

DAFTAR LAMPIRAN

1	Peta lokasi PT Esaputlii Prakarsa Utama (Skala 1 : 100 m) di Jl. Poros Makassar Parepare KM 138, Desa Jalange, Kelurahan Mallawa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan	108
2	<i>Layout hatchery</i> PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	109
3	Sertifikat ISO 9001 : 2008 <i>hatchery</i> PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	110
4	Piagam penghargaan dan ucapan terima kasih sebagai pelaku usaha dengan tingkat kepatuhan tertinggi tahun 2020	111
5	Alur distribusi pengolahan air di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	112



6	<i>Layout</i> tambak super intensif di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	113
7	Tahapan perkembangan embriogenesis telur udang vaname	116
8	<i>Feeding schedule</i> larva di <i>hatchery</i> larva unit 1 PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	119
9	Komposisi pakan buatan larva	120
10	Pengamatan kesehatan larva di <i>hatchery</i> larva unit 1 modul 5 PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	121
11	Pengamatan stadia larva udang vaname di <i>quality control</i> (QC) di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	122
12	Rincian distribusi benur PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	124
13	Grafik pertumbuhan udang harian di tambak udang PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	125
14	Jadwal kegiatan dan pola tanam pembenihan	126
15	Perhitungan pajak bumi bangunan kegiatan pembenihan di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	128
16	Kebutuhan pakan induk di <i>hatchery</i> induk unit 3 dan kebutuhan listrik kegiatan pembenihan di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	128
17	Jadwal kegiatan dan pola tanam di tambak udang super intensif PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	130
18	Perhitungan pajak bumi bangunan dan kebutuhan listrik kegiatan pembenihan di PT Esaputlii Prakarsa Utama (EPU), Barru, Sulawesi Selatan	132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

